

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Magang merupakan bentuk kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian baik pengalaman dalam bekerja maupun pengetahuan. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan. Kegiatan Magang ini dilakukan agar nantinya mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ataupun praktik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan cara mempraktikkan secara langsung di perusahaan tersebut. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 900 jam yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pra magang selama 100 jam, magang selama 700 jam dan pasca magang selama 100 jam. Tujuan dilakukan kegiatan magang agar mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Lokasi Magang yang dipilih sebagai tempat untuk menerapkan ilmu pada mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri adalah salah satu perusahaan agroindustri yaitu PTPN XII Kebun Kendenglembu. PTPN XII adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perseroan Terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. PTPN XII adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang agro bisnis dan agro industri. PTPN XII mengelola area perkebunan seluas 80.000 ha yang tersebar di seluruh wilayah Jawa

timur dan terbagi dalam tiga wilayah dan 34 kebun. PTPN XII Kebun Kendenglembu salah satu perusahaan yang mengolah kakao mulai dari pemanenan kakao hingga menjadi produk olahan coklat. Pada proses pengolahan coklat dilakukan di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu yang mengolah berbagai macam produk dari bubuk coklat 3 in 1, coklat praline, dan coklat batang. Terdapat beberapa cita rasa berbeda pada produk olahan coklat seperti extra dark, dark, dan milk.

Produk bubuk coklat 3 in 1 milk merupakan salah satu produk bubuk coklat dari Pabrik Pengolahan Cokelat yang memiliki berbagai varian jenis seperti bubuk coklat 3 in 1 dark, bubuk coklat 3 in 1 milk, dan bubuk coklat glenchoco. Produk yang diambil pada penulisan laporan ini adalah produk bubuk coklat 3 in 1 milk karena pada produk ini menjadi produk unggulan konsumen tetapi produk ini tidak sering dilakukan proses produksi disebabkan faktor stok bahan yang terkadang tidak tersedia. Pada Pabrik Pengolahan Cokelat, proses produksinya berjalan setiap hari namun terkadang ada beberapa permasalahan yang muncul setiap adanya proses produksi. Proses manajemen produksi perlu digunakan agar nantinya dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa memenuhi keinginan konsumen serta dapat mengatasi permasalahan yang timbul dengan melakukan suatu usulan perbaikan pada jalannya proses produksi di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu.

Manajemen produksi merupakan proses kegiatan di lingkup manajemen yang diterapkan dalam kegiatan produksi di perusahaan. Dengan adanya proses manajemen dalam kegiatan produksi akan membantu berjalannya proses produksi yang sesuai dengan perencanaan dan diharapkan dalam kegiatan proses produksi dapat memberikan hasil dengan kualitas mutu terbaik sehingga produk yang dihasilkan oleh perusahaan mampu bersaing di pasaran. Berdasarkan uraian latar belakang Laporan Magang, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Magang yaitu “Manajemen Produksi Bubuk Cokelat 3 In 1 Milk di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang di PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi secara umum adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman di dunia kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu, tujuan magang adalah cara melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka temui di lapangan dengan yang mereka dapatkan dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menjelaskan manajemen produksi bubuk cokelat 3 in 1 milk di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu.
- b. Menganalisis dan menjelaskan permasalahan serta memberikan solusi terhadap permasalahan dari penerapan manajemen produksi bubuk cokelat 3 in 1 milk di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang di PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung proses produksi aneka produk olahan cokelat di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu.
- b. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, disiplin terhadap waktu, serta melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

- d. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu yang beralamatkan di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Adapun kegiatan magang dilaksanakan pada 9 Agustus 2022 – 24 Desember 2022 dengan hari kerja mulai hari Senin-Sabtu di PTPN XII Kebun Kendenglembu. Waktu pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan jam kerja pabrik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kegiatan hari senin – kamis dan sabtu

Pukul	Kegiatan
05.30 – 06.30	Roll pagi, doa, dan kerja bakti
07.00 – 09.30	Jam kerja
09.30 – 10.00	Istirahat
10.00 – 13.30	Jam kerja
13.30	Jam pulang kerja

*Sumber : Pabrik Pager Gunung Kebun Kendenglembu, 2022*

Tabel 1.2 Kegiatan hari jumat

Pukul	Kegiatan
05.30 – 06.30	Roll pagi, doa, dan kerja bakti
07.00 – 11.00	Jam kerja
11.00	Jam pulang kerja

*Sumber : Pabrik Pager Gunung Kebun Kendenglembu, 2022*

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi, sebagai berikut :

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan memperoleh persetujuan dari pembimbing lapang. Pembagian pada kegiatan proses produksi biji kakao yang meliputi penerimaan, fermentasi, penjemuran, pengeringan, sortasi, pengemasan, dan pengiriman serta ikut serta kegiatan pengolahan coklat sampai proses packing produk.

#### 2. Pengenalan Lokasi

Pembimbing lapang mengenalkan lokasi magang yang akan dilaksanakan selama kegiatan magang dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti aturan-aturan yang ada serta pembagian kegiatan kepada masing-masing kelompok yang melaksanakan magang.

#### 3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna memperoleh informasi terkait proses produksi bubuk coklat dan produk-produk lain di Pabrik Pengolahan Cokelat PTPN XII Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi.

#### 4. Studi Literatur

Kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan membaca dari dokumen perusahaan, laporan magang, dan jurnal yang berkaitan dengan manajemen produksi bubuk coklat.

#### 5. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan selama kegiatan Magang di perusahaan berupa foto-foto kegiatan yang diikuti.